

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, dilakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Data yang didapatkan kemudian di analisis menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan makna dan pola yang terdapat didalamnya

Pendekatan deskriptif melalui metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan metode layanan konseling individual terhadap masalah disiplin waktu. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait pelaksanaan layanan konseling individual terhadap masalah disiplin waktu santri di Ponpes Perumahan Minangkabau Padang.

B. Lokasi Penelitian

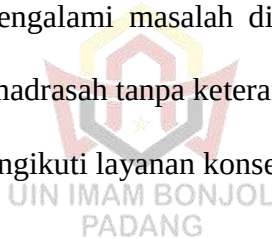
Penelitian saat ini berlokasi di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Yayasan Shine Al-Falah Padang terletak di Jln. Mekkah No. RT/RW 003/006, Kel.Koto Panjang Ikur Koto, Kec. Koto Tangah/Belakang TVRI Sumbar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait data peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purpose sampling*. Hal ini dianggap tepat untuk mendapatkan informasi dan cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pencarian data akan diberhentikan apabila data yang didapatkan sudah cukup memenuhi informasi yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan 1 siswa

Kriteria siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa yang mengalami masalah disiplin terkait sering terlambat, tidak datang ke madrasah tanpa keterangan.
2. Siswa yang mengikuti layanan konseling individu.



D. Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang tepat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran dari subjek penelitian.¹ Dalam teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pada penelitian ini, yang diamati oleh penulis adalah pelaksanaan layanan konseling individu terhadap masalah disiplin waktu santri dipondok pesantren. Penelitian ini yaitu peneliti

¹Muri yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan Gabungan*, h.372.

mendatangi guru BK Pondok Pesantren AL-Falah Padang.

2. Wawancara

Dalam buku Djam'an Satori, menurut Sundjana wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewer) Pada penelitian ini digunakan wawancara mendalam antara peneliti dengan informan, teknik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat rahasia dan akurat atas layanan konseling individu terhadap masalah disiplin waktu pada santri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan Siswa terkait pelaksanaan layanan konseling individual di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Yayasan Shine Al-Falah Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni patung, film dan lain-lain.

Dokumentasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah dokumentasi gambar, dimana peneliti mengambil gambar dan mengambil data studi dokumentasi kegiatan pelaksanaan layanan konseling individual

terhadap masalah disiplin waktu santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Yayasan Shine Al-Falah Padang.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan analisis data adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mencari dan menyusun hasil data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori dan unitnya untuk di analisis secara mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan mengambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan pembaca ². Gunakan teknik ini untuk mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data.

Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada suatu hal. Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap di dalam merangkum, memilih hal yang pokoknya saja dan memusatkan pada hal yang pentingnya saja.⁴ Dari data yang telah direduksi maka dapat digambarkan dengan lebih jelas dan akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan maksud lain, peneliti merangkum ulang data-data yang diperoleh untuk memilih dan memfokuskan pada bagian inti dan memberikan gambaran yang lebih rinci metode konseling individu terhadap masalah disiplin waktu

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 131

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2015), h.247

⁴ Ibid., h. 248

santri di pondok pesantren.

2. Penyajian data

Langkah yang dilakukan setelah data direduksi adalah memaparkan data atau menyajikan data. Pemaparan atau penyajian data dilakukan merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Cara penyajian data yang digunakan adalah melalui teks yang bersifat deskriptif. Penyajian data secara deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena, konteks, dan proses secara menyeluruh terkait metode konseling individu terhadap masalah disiplin waktu santri sehingga hasil penelitian dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan prosedur terakhir dari suatu tahap penelitian berupa jawaban dari rumusan masalah. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait metode konseling individu terhadap masalah disiplin waktu santri di pondok pesantren, sehingga menjadi penelitian yang memiliki data sebagai jawaban dari fenomena yang ada.